

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini membahas mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi terkait penelitian. Kesimpulan dan implikasi berisi uraian singkat penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian. Selain itu peneliti mengemukakan implikasi dan rekomendasi berkaitan dengan temuan dalam penelitian.

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

##### 5.1.1. Penggambaran *Xenophilia* dalam Media Berita Korea Selatan

- 1) Komponen multimodalitas dalam enam media berita Korea Selatan mengenai *hallyu* di Indonesia dengan enam kategori yaitu hubungan diplomasi, K-Pop, K-Drama & K-Lifestyle, K-Food, K-Travel dan K-Beauty terbagi menjadi dua jenis data yaitu representasi komponen verbal dan representasi komponen visual.
  - a. Representasi komponen visual menggunakan tiga metafungsi yaitu representasional/ideasional, interaksional/interpersonal dan komposisi/tekstual menurut Kress & van Leeuwen. Dalam komponen visual ditemukan proses tindakan/*action* dengan total 60% dari media berita yang dipilih. Proses tindakan/*action* ditampilkan melalui vektor yang diarahkan pada tujuan (*goal*) atau vektor yang berasal dari *actor*. Proses lain yang ditemukan dalam media berita adalah proses reaksional dengan total 30% dan proses mental dengan total 10%.
  - b. Representasi komponen verbal menggunakan transitivitas oleh Halliday dalam Kress & Leeuwen (2006). Dalam komponen verbal ditemukan proses mental dengan total 50% dari data verbal dalam media berita yang dipilih. Proses mental sebagian besar ditampilkan dalam komponen verbal dimana *Xenophilia* disajikan. Selain itu, proses *behaviour* dan proses *existensial* tidak ditampilkan dalam

setiap komponen verbal. Namun terdapat proses material dengan total 25%, proses relasional dengan total 6,25% dan proses verbal dengan total 18,75%.

2) Karakteristik dalam penggambaran *Xenophilia* dalam enam media berita Korea Selatan yang dipilih terbagi menjadi tiga karakteristik menurut Stürmer et al., (2013).

- a. *Openness to Experience*/Keterbukaan terhadap pengalaman merupakan karakteristik yang sering muncul dengan total 47,5% dalam media berita Korea Selatan mengenai *hallyu* di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apresiasi, rasa ingin tahu dan keterbukaan orang Indonesia terhadap *hallyu* sangat tinggi dalam berbagai bidang seperti hubungan diplomasi, K-Pop, K-Drama & K-Lifestyle, K-Food, K-Travel dan K-Beauty.
- b. *Extraversion*/Ekstraversi merupakan karakteristik yang ditemukan dengan total 40% dalam media berita Korea Selatan mengenai *hallyu* di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan nyata seseorang dalam memperoleh kepuasan diri dan interaksi sosial yang dimilikinya mempengaruhi bagaimana individu itu memiliki antusiasme dan visibilitas yang tinggi terhadap gelombang *hallyu* di Indonesia.
- c. *Conscientiousnes*/Sifat berhati-hati merupakan karakteristik yang ditemukan dengan total 12,5%. Karakteristik ini paling rendah dibandingkan karakteristik lain dalam memprediksi *Xenophilia* karena tidak adanya elemen *behaviour* (dalam analisis multimodalitas) untuk memberikan secara pasti dari karakteristik tersebut.

5.1.2. Implikasi *Xenophilia* dalam pengajaran bahasa Korea berbasis pedagogi kritis menghasilkan suatu model pembelajaran bagi guru bahasa Korea. Model pembelajaran tersebut meliputi dekontekstualisasi *Xenophilia*, pengembangan reflektif dan diskusi kelas. Penilaian/asesmen digunakan dalam model ini untuk mengevaluasi pemahaman dan *critical thinking* peserta didik. Selain itu media berita berupa artikel dan siaran yang telah

dianalisis melalui multimodalitas dapat digunakan dan dikembangkan dalam pengajaran bahasa Korea untuk membangun kesadaran kritis peserta didik terhadap bahasa yang mereka pelajari serta menyoroti fenomena *Xenophilia* terhadap berkembangnya *Hallyu* di Indonesia.

## 5.2. Implikasi

Mengacu pada hasil analisis data yang terdapat dalam bab IV, maka implikasi dari hasil analisis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Dengan adanya penelitian ini memberikan tambahan wawasan, pengetahuan, pengalaman dan pengembangan pola pikir terkait fenomena *Xenophilia* dan karakteristiknya serta materi multimodalitas dalam menganalisis suatu data dari berbagai mode.
- 2) Dengan adanya penelitian ini, memberikan gambaran mengenai model pengajaran bagi guru bahasa Korea tentang bagaimana suatu fenomena sosial dapat diimplementasikan melalui implikasi pedagogi kritis dalam pengajaran bahasa Korea di dalam kelas untuk menyoroti *Xenophilia* yang merupakan dampak dari gelombang *Hallyu*.

## 5.1. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan sebagai berikut ini.

- 1) Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperdalam lagi faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *Xenophilia* secara lebih kompleks dengan mengikuti perkembangan fenomena di masa yang akan datang.
- 2) Dalam penelitian ini hanya menggambarkan model pengajaran bahasa Korea berbasis pedagogi kritis yang menyoroti *Xenophilia* di Indonesia. Berhubungan dengan hal itu, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya maupun para pendidik/guru yang menggunakan model ini untuk bisa mengembangkan lebih lanjut terkait dengan model pengajaran sesuai dengan tingkatan pendidikan tertentu.